KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Sarat Rekayasa Tender Gorden
Tanggal : Senin, 09 Mei 2022
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : -

Sarat Rekayasa Tender Gorden

Tender pengadaan gorden rumah dinas anggota DPR senilai Rp 45,7 miliar sarat kepentingan. Pemenang tender disiapkan sejak awal lelang.

TIM TEMPO

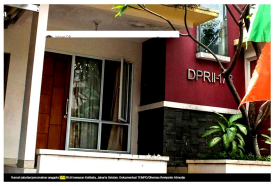

Sarat jalur perusahaan anggota DPR di rumah Kalibata, Jakarta Selatan, Sekretariat TEMPO/Bimas Prabowo, 10 Ags 20.

- Dikemukan banyak kejanggalan dalam proses tender pengadaan gorden rumah dinas anggota DPR.
- Sarat ijon supaya hanya peserta tender diduga sarat memiliki perusahaan tertentu.
- Tiga lelang memenangkan perusahaan yang mengajukan nilai penawaran tertinggi.

JAKARTA – Pagar setinggi empat meter masih terpasang dalam proses tender gorden rumah dinas anggota Dewan Perwakilan Rakyat. Dua bagian lengannya dia mengunjuk pada dagum rekayasa lelang proyek sejak awal arsiek mengemangkan pemenang tertentu.

teras.id Kanal Informasi untuk Milenial, Dengan Jangkauan Jutaan Pembaca

Peneliti dari Indonesia Corruption Watch (ICW), Wana Alamsyah, mengatakan ada beberapa indikasi bahwa pelelangan ini diduga sudah diatur sejak awal. Misalnya, hanya ada dari tiga perusahaan yang mengajukan penawaran yang dinyatakan memenuhi kualifikasi atau syarat.

"Kami menduga ada pretensi kecurangan dalam proses ini. Sebab, dari tiga perusahaan yang mengajukan penawaran, hanya PT Bertiga Mitra Sukses yang dianggap memenuhi kualifikasi," kata Wana, Minggu, 8 Mei 2022.

Menurut Wana, indikasi dugaan rekayasa tender sejak awal itu tergambar dari syarat administrasi peserta tender yang dikemukan panitia lelang. Salah satu syarat tersebut adalah perusahaan yang mengajukan cuti cuaka di bidang dekorasi interior.

Hasil pengecekan ICW pada Sistem Informasi Kinerja Penyedia (SIKaP) milik Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang-Jasa Pemerintah (LKPP), hanya PT Bertiga Mitra Sukses yang mempunyai klasifikasi baku kepengan usaha Indonesia di bidang usaha dekorasi interior.

"Ini menunjukkan dugaan bahwa proses pengadaan tersebut hanya berdasi formalitas. Sedangkan pemenang sudah ditentukan sejak awal sehingga tidak ada kompetisi antar-penyedia," kata Wana.

Menurut Wana, semua dengan pengecekan awal berdasarkan di SIKaP LKPP tersebut klasifikasi usaha perusahaan di bidang dekorasi interior. Namun, saat ia mengecekan kembali beberapa jam setelah berdasarkan mengatakan cliv ke media massa tentang pelelangan tersebut, klasifikasi usaha PT Bertiga Mitra Sukses sudah tak lagi dinkem lagi. "Seperti yang sebelumnya dikatakan," katanya.

Kerja pekan lalu, panitia lelang Sekretariat DPR mengumumkan pemenang lelang tender pengadaan gorden dan Aksesorisnya rumah dinas anggota DPR di Kalibata, Jakarta Selatan. Panitia mengumumkan pemenang proyek senilai Rp 45,7 miliar itu adalah PT Bertiga Mitra Sukses. Perusahaan ini mengajukan penawaran Rp 45,77 miliar.

Dua perusahaan lainnya, yakni PT Sultan Sukses Mandiri dan PT Panderman Jaya, yang mengajukan penawaran lebih rendah, justru tak sepakat sebagai pemenang lelang. Alasan panitia yang dikutip dari situs web LPSE DPR, PT Sultan Sukses Mandiri tidak melampirkan izin pekerjaan sepesir tertinggi dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Lain PT Panderman Jaya belum mempunyai izin usaha dekorasi interior.

Sekretaris Jenderal DPR Indra Iskandar tidak menjawab permintaan konfirmasi Tempo soal ini. Hingga kita, Indra enggankan detail pengadaan gorden itu untuk 305 rumah dinas anggota DPR. "Per rumah nilai-nilai sekitar Rp 99 juta sekian, dikalikan jajak senjadi Rp 99 juta," kata Indra, 23 Maret lalu.

Indra mengklaim pengganti gorden dan cirtoss rumah dinas anggota DPR sudah dianikan sejak 2009, tapi tidak rusaldanal. Anggumnya baru sesudah pula tahun ini.

PT Bertiga Mitra Sukses juga tidak menepuse permasiaan konfirmasi. Dengan yang dikatan ke e-mail perusahaan. Nomor telepon kantor PT Bertiga juga tak bisa dihubungi.

Lewat situs web perusahaan, www.bertigamitrasukses.com, perusahaan ini mengklaim bergerak di bidang kontraktor dan penyedia interior serta sistem integrasi dalam bidang telematika dan informatika. Perusahaan ini juga mengklaim memiliki banyak klien dari perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah, seperti PT Angkasa Pura II, Hyundai Assistant Indonesia, serta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Namun, dari tujuh proyek yang dianjang di situs web perusahaan, enam di antaranya merupakan pengadaan barang dan jasa terkait informasi dan teknologi (IT). Satu lagi adalah proyek pengadaan gorden rumah dinas anggota DPR.

Sarat jalur perusahaan anggota DPR di rumah Kalibata, Jakarta Selatan, Sekretariat TEMPO/Bimas Prabowo, 10 Ags 20.

Peneliti dari Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi), Lucius Karus, mengatakan semua berdasarnya mustahil. PT Bertiga Mitra Sukses diduga tidak berpengalaman di bidang dekorasi interior seperti yang dinyatakan Sekretariat Jenderal DPR.

"Sejauh DPR memasukkan perusahaan yang non mengikuti pasya pengadaan kan tidak di bidang interior, sedangkan PT Bertiga baru beberapa kali saja dilakukan pasya pengadaan di bidang interior di situs web-nya sebelum pengumuman pemenang tender," kata Lucius.

Ia meduga PT Bertiga memanipulasi informasi pengadaan perusahaan. Sebab, hasil cari Formappi, perusahaan ini cuma kerap memenang tender proyek IT. Kesanggahan lain, kata Lucius, PT Bertiga mengajukan penawar tertinggi pengadaan gorden rumah dinas anggota DPR, tapi justru dimenangkan.

Koordinator Masyarakat Anti-Korupsi Indonesia (MAKI), Boyamin Saiman, mengatakan pendapat Lucius. Boyamin menyoroti pertimbangan sehingga ketiga perusahaan pesaing PT Bertiga dinyatakan tidak memenuhi syarat. Menurut dia, semestinya PT Sultan Sukses Mandiri dan PT Panderman Jaya gugur sejak fase syal pelelangan jika memang dinilai tak memenuhi syarat. Tapi, faktanya, ketiga perusahaan tetap mengikuti tahap lelang berikutnya hingga mengajukan penawaran.

Kesanggahan berikutnya, kata Boyamin, ketiga perusahaan tersebutnya tidak lolos hingga tahap pengajuan penawaran jika prosesnya tersebut memasukkan barang di barang spesifikasi yang ditentukan panitia lelang.

"Saya curiga dua perusahaan lainnya sebenarnya memenuhi persyaratan dan mampu memenuhi spesifikasi karena barang ini sudah diatur di pasar," kata Boyamin. Ia juga mendorong Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR mengatur tuntas kesanggahan tender ini.

Anggota BURT DPR, Nevin Wijayanti, mengatakan BURT tidak mewenangi pasalya lelang untuk mengakomodasi pesaing tender gorden rumah dinas anggota DPR tersebut. "Setelah rewe, kami akan tanyakan," kata politikus Partai Gerindra itu.

IMAM HAMDI | TIFAH NURUL